

ABSTRAK

Infeksi jamur pada kulit merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dijumpai, terutama pada pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang memiliki keterbatasan dalam menjaga kebersihan diri. Salah satu jamur penyebab infeksi kulit adalah *Candida albicans*, jamur oportunistik yang dapat menimbulkan kandidiasis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi keberadaan *Candida albicans* pada kerokan kulit pasien ODGJ di RS Soeharto Heerdjan Jakarta Barat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pengambilan sampel kerokan kulit pada 20 pasien ODGJ. Pemeriksaan dilakukan secara langsung dengan KOH 10%, kultur pada media Sabouraud Dextrose Agar (SDA), pewarnaan Lactophenol Cotton Blue (LPCB), serta uji Germ Tube. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 sampel, hanya 1 sampel (5%) yang positif *Candida albicans* dan 19 sampel (95%) negatif. Berdasarkan jenis kelamin, kasus positif ditemukan pada perempuan (8,3%) sedangkan laki-laki semuanya negatif. Berdasarkan usia, kasus positif ditemukan pada kelompok usia 36–59 tahun (9,1%). Berdasarkan personal hygiene, kasus positif ditemukan pada responden dengan kebersihan diri kurang baik (12,5%).

Kesimpulan penelitian ini adalah ditemukan jamur *Candida albicans* pada kerokan kulit ODGJ di RS Soeharto Heerdjan Jakarta Barat.

Kata Kunci : *Candida albicans*, ODGJ, kerokan kulit, *personal hygiene*
Kepustakaan : 30
Tahun : 2016-2024

ABSTRACT

Fungal skin infections are common health problems, particularly among people with mental disorders (ODGJ) who often have limitations in maintaining personal hygiene. One of the opportunistic fungi that can cause skin infection is Candida albicans, the main etiological agent of candidiasis. This study aimed to detect the presence of Candida albicans in skin scrapings of ODGJ patients at Soeharto Heerdjan Hospital, West Jakarta.

This research employed a descriptive method with skin scraping samples collected from 20 ODGJ patients. The examinations included direct microscopic observation using 10% KOH, culture on Sabouraud Dextrose Agar (SDA), microscopic staining with Lactophenol Cotton Blue (LPCB), and Germ Tube test. Data were analyzed using frequency distribution and percentage. The results showed that out of 20 samples, only 1 sample (5%) was positive for Candida albicans, while 19 samples (95%) were negative. Based on gender, the positive case was found in female patients (8.3%), whereas all male patients were negative. Based on age, the positive case was identified in the 36–59 years age group (9.1%). According to personal hygiene, the positive case was observed among patients with poor hygiene (12.5%).

The conclusion of this study is that Candida albicans fungus was found in skin scrapings of ODGJ at Soeharto Heerdjan Hospital, West Jakarta.

Keywords : Candida albicans, ODGJ, skin scraping, personal hygiene

References : 30

Year Range : 2016-2024